

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang ada yaitu “Peran Metode Debat Aktif Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Madsrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Pariaman”. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2015, p. 6) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. (Komariah et.al, 2010, p. 25)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif, cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. (Hardani, 2020, p. 54)

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali suatu fakta, lalu mendeskripsikannya sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu peneliti berusaha mendeskripsikan (menggambarkan), kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan secara factual serta dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan (menggambarkan) secara kompleks terkait dengan peran metode debat aktif terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak MTsN 2 Kota Pariaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII MTsN 2 Kota Pariaman. Waktu penelitiannya yaitu pada semester satu tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari Oktober sampai Desember tahun 2024. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh serta mengumpulkan data, yang dilakukan hanya pada waktu tertentu saja sesuai dengan keperluan dalam melengkapi data yang dibutuhkan.

C. Sumber Data

Keberadaan sumber data atau informasi dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat fundamental (mendasar) karena keberhasilan suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas data penelitian. Secara garis besar sumber data penelitian kualitatif di kelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. (Karsadi, 2020, p. 76)

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dan utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara, observasi partisipasi, *focus group discussion* (FGD). Sumber data primer ini pada umumnya diperoleh secara langsung dari sumber data pertama oleh peneliti. Dalam hal ini, sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak serta peserta didik MTsN 2 Kota Pariaman, khususnya siswa/siswi kelas VIII MTsN 2 Kota Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui sumber kedua atau sumber dari hasil penelitian atau pengumpulan data dari orang lain atau lembaga tertentu, misalnya data yang bersumber dari dokumentasi, arsip, naskah yang ada pada sekolah. Data sekunder pada penelitian ini berupa foto dan perangkat pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan. (Winarni, 2020, p. 80)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipasi, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati tentang perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau

responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. (Winarni, 2021) Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil *interview* yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman, kemudian peserta didik memberikan keterangan terkait bagaimana peran metode debat aktif terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di MTsN 2 Kota Pariaman serta meminta data berupa modul, dokumentasi dan hal lainnya yang menjadi acuan dalam pembelajaran yang ada MTsN 2 Kota Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. (Sugiyono, 2021, p. 233)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi, modul ajar, dan data lainnya yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Pariaman, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

E. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data berarti bahwa setiap kondisi harus memenuhi:

1. Menunjukkan bahwa nilainya benar.
2. Memberi landasan untuk melaksanakannya
3. Memungkinkan dibuatnya keputusan dari luar mengenai kenetralan temuan dan keputusan serta konsistensi prosedurnya. (Moleong, 2017, p. 26)

Dalam penelitian, teknik berikut digunakan untuk menguji keabsahan data:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan merupakan terus-menerus mencari interpretasi yang menggunakan berbagai cara melalui proses analisis tentatif atau konstan. Mencoba untuk menentukan apa yang penting dan apa yang tidak. (Moleong, 2017, 28)

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan memanfaatkan dua variabel atau lebih. Metode triangulasi yang paling banyak digunakan adalah penilaian melalui sumber lainnya. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memfokuskan pada pemeriksaan atau pengecekan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda. (Karsadi, 2020, p. 38)

Menurut para ahli, ada beberapa teknik triangulasi, antara lain : triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu,

triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya, dan triangulasi dengan teori lain. (Moleong, 2017, p. 28)

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber memerlukan perbandingan dan pemeriksaan ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a) Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi;
- b) Membandingkan pernyataan publik dan pribadi individu
- c) Membandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan dari waktu ke waktu
- d) Membandingkan keadaan dan cara pandang seseorang dengan sudut pandang yang berbeda seperti orang biasa dibandingkan dengan orang terpelajar
- e) Bandingkan hasil wawancara dengan informasi dalam dokumen terkait.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang peneliti gunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan 3 langkah berikut dalam menganalisis interaktif :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara

terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. (Patilima, 2013, p. 100) Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Sajian Data

Menurut Matthew dan Michel dalam buku Hamid penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Patilima, 2013, p. 101) Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti membuat keputusan dan menarik kesimpulan darinya.

3. Penarikan simpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tindakan menafsirkan hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel. (Winarni, 2021, p. 174)